

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan sikap *tasamuh* kepada peserta didik di dalam kelas adalah strategi CTL, strategi inkuri, dan strategi kooperatif, pelaksanaan strategi itu dibarengi oleh metode pembiasaan dan sikap suri tauladan. Strategi sikap *tasamuh* di luar kelas diwujudkan dalam bentuk kegiatan keagamaan meliputi kegiatan santunan anak yatim, mengajarkan sikap saling menghargai, dan Kegiatan ekstrakurikuler.
2. Strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan sikap *tawadu'* kepada peserta didik di dalam kelas adalah strategi ekspositori, dan strategi CTL, pelaksanaan strategi tersebut didukung oleh sikap keteladanan guru, kegiatan pembiasaan, nasehat-nasehat, perhatian, dan memberi hukuman. Strategi sikap *tawadu'* di luar kelas diwujudkan dalam bentuk kegiatan *mushofahah* (bersalam-salaman) dan membiasakan peserta didik untuk bersikap ramah kepada orang yang lebih tua.
3. Strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan sikap *ta'awun* kepada peserta didik di dalam kelas yaitu strategi CTL, dan SPBM (Strategi

Berbasis Masalah), strategi tersebut juga didukung oleh pembiasaan diskusi. Sedangkan strategi sikap *ta'awun* di luar kelas yaitu diadakannya kegiatan infa' secara rutin pada hari jum'at, dan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial keagamaan kepada peserta didik. Strategi tersebut digunakan karena memang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, sehingga madrasah perlu mengadakan inovasi supaya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Usaha yang dilakukan MTsN 4 Blitar sudah sangatlah baik dan bagus. Demi keberlangsungan strategi tersebut secara optimal, penulis ingin memberikan sedikit saran yang mungkin bisa membantu lembaga, guru, peserta didik atau pembaca tulisan ini agar strategi tersebut bisa semakin berkembang. Saran-saran tersebut meliputi:

1. Kepada Kepala Madrasah

Kepada kepala madrasah, agar strategi tersebut bisa tetap berjalan dengan lancar, serta mampu mewujudkan visi misi dan tujuan madrasah lebih maju dan berkembang lagi, maka harus ada perhatian penuh dan dukungan dari lembaga. Serta memantau pelaksanaan program yang telah dirancang, mulai dari proses pelaksanaan strategi, metode, dan hasilnya. Yang terpenting selalu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak-pihak yang telah membantu dalam

pelaksanaan program tersebut dan meminimalisir hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program tersebut.

2. Kepada Guru Akidah Akhlak

Kepada guru pengajara akidah akhlak strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran sudah baik, tetapi sebaiknya menambah strategi lain agar lebih menarik lagi agar proses pembelajaran berjalan lebih inovatif, kreatif dan yang paling penting disukai peserta didik, serta peserta didik juga nyaman dengan strategi yang digunakan guru, sehingga hasilnya lebih maksimal.

3. Kepada Peserta Didik

Kepada peserta didik, agar mencapai tujuan yang diinginkan, maka peserta didik harus bisa mendukung dan antusias dalam mengikuti program yang di adakan madrasah, serta mengikuti pembelajaran dengan baik. Sebenarnya, tujuan madrasah tersebut tak lain dan tak bukan, demi meningkatkan pengetahuan serta kepribadian peserta didik agar bisa menjadi manusia yang berpendidikan, bermoral dan berakhlakul karimah, maka sebagai peserta didik yang baik harus bisa menghargai setiap usaha yang dilakukan madrasah.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan, tolak ukur atau tambahan referensi dalam penelitian selanjutnya, sehingga penelitian selanjutnya lebih sempurna dan lebih relevan dengan kondisi saat itu. Serta adanya penelitian ini semoga

dapat membantu penelitian lanjutan, sehingga peneliti selanjutnya dapat membantu madrasah dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial kepada peserta didik sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.